

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT. CITATAH Tbk. YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

S K R I P S I

S U R I A N I
NIM : 1460302180



**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT. CITATAH Tbk. YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

S K R I P S I

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

S U R I A N I
NIM : 14 60302 180

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini sabtu tanggal dua puluh satu bulan juli tahun dua ribu delapan belas.

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **"Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Citatah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) "**.

Nama Mahasiswa : Suriani
Nomor Induk Mahasiswa : 14 60302 180
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Keuangan

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor. 017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018 tanggal 19 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Panitia Ujian :

Ketua : Dr.Ir. Samsu. G, MM

Sekretaris : Prof. Dr. Samsu Alam, SE., M. Si

Anggota : 1. Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM

2. Nur Pratiwi, SE., M. Sc



Handwritten signatures of the examination committee members, including the Chairman, Secretary, and two members, positioned to the right of their respective names.

HALAMAN PERSETUJUAN

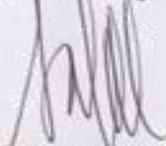
Judul Hasil Penelitian/Skripsi : *"Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. CITATAH Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) "*.

Nama Mahasiswa : Suriani
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302180
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

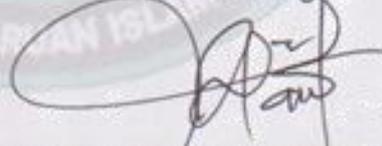
Maros, 04 Juli 2018

Pembimbing I



Prof. H. Syamsu Alam, SE., M.Si.

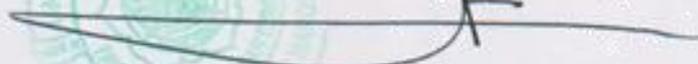
Pembimbing II



Muh. Alam Nasyrhanafi, SE., S.Pd., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. DAHLAN, SE., MM

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1: Jl.Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail
info@umma.co.id Kode pos 90511
Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea
Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : SURIANI
NIM : 1460302180
Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Alamat : Kamp. Taraweang, Desa Taraweang
Kec. Labakkang, Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hokum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Maros, 15 Juli 2018
Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
A638AAEF774603249
6000
SATU RIBU ENAM RIBU
SURIANI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. CITATAH Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis, menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.

2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nur Pratiwi, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si. selaku pembimbing I, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Muh. Alam Nasyrhan Hanafi, SE.,S.Pd.,MM. selaku pembimbing II, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2014 terkhusus teman-teman Keuangan I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin.

Maros 21 Juli 2018

Penulis

ABSTRAK

SURIANI, *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dibimbing oleh H. Syamsu Alam dan Muh. Alam Nasyra Hanafi,.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Antara tahun 2013 sampai dengan 2017. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, untuk membuktikan hipotesis adalah: mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan Metode analisis regresi linier sederhana, Analisis Koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut : $Y = - 0,124 + 0,548x$, $a = -0,124$ yang merupakan nilai konstanta, dan $b = 0,548$, merupakan nilai koefisien regresi. Hasil pengolahan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa nilai r sebesar 0,988 menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal (X) dengan Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Citatah Tbk adalah sangat kuat. Dari pengujian determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,976 atau dengan 97,6% Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk. Sedangkan sisanya 0,024 atau 2,4% disebabkan oleh faktor yang tidak dianalisis atau diteliti.

Kata Kunci : *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

SURIANI, Influence of Capital Structure to Company Value at PT. Citatah Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). guided by H. Syamsu Alam and Muh. Natural Nasyra Hanafi ,.

The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure on Corporate Value at PT. Citatah Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Between 2013 and 2017. The benefits of this research are to increase knowledge and gain a deeper understanding of the Company's Capital Structure and Values. Problem formulation in this research is: Is there influence of Capital Structure to Company Value at PT. Citatah Tbk. Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)? The method of analysis used in this research, to prove the hypothesis is: to know the effect of Capital Structure to Company Value by using Simple Linear Regression Analysis Method, Correlation Coefficient Analysis and Coordination of Determination. Based on the results of calculations that have been done obtained linear regression equation as follows: $Y = -0.124 + 0.548x$, $a = -0.124$ which is the value kostanta, and $b = 0.548$, is the value of regression coefficient. Results of correlation coefficient processing can be seen that the value of r of 0.988 indicates that the relationship between Capital Structure (X) with Corporate Value (Y) at PT. Citatah Tbk is very powerful. From testing of determination (r^2) obtained equal to 0,976 or with 97,6% Company Value at PT. Citatah Tbk. The remaining 0.024 or 2.4% was caused by factors not analyzed or studied.

Keywords: *Capital Structure and Corporate Value*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	<i>i</i>
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	<i>iv</i>
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	<i>v</i>
DAFTAR ISI	<i>vi</i>
DAFTAR TABEL	<i>viii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>ix</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>x</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Struktur Modal	9
B. Nilai Perusahaan	23
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Pikir	32
E. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Metode Analisis Data	36
E. Definisi Operasional Variabel	38
BAB IV. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA PERUSAHAAN	
A. Sejarah berdirinya Perusahaan	39
B. Sumber Daya Perusahaan	40
C. Visi – Misi Perusahaan	43
D. Kode Etik Perusahaan	44
E. Tanggung Jawab Perusahaan	45
F. Struktur Organisasi	46

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	1. HASIL PENELITIAN	
	A. Struktur Modal	51
	B. Nilai Perusahaan	56
	C. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	59
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA.....	66
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	30
2. Tabel Interpretasi Koefisien KOrelasi.....	37
3. Tabel <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	52
4. Tabel <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	56
5. Tabel Nilai Buku PT. Citatah Tbk.....	57
6. Tabel PBV Pt. Citatah Tbk.....	58
7. Tabel Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana	61
8. Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar Kerangka Pikir	32
2. Gambar Struktur Orgnaisasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan PT. Citatah Tbk
2. Surat Pernyataan Keabsahan Penelitian
3. Surat Izin melaksanakan penelitian dari tempat penelitian
4. Surat izin penelitian dari LPPM

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor yang dapat dijadikan penopang dalam hal pembangunan ekonomi karena menyediakan sumber daya energi yang diperlukan untuk pertumbuhan perekonomian nasional adalah sektor pertambangan. Terbukanya peluang pertumbuhan perusahaan yang bergerak pada sektor tersebut ditunjukkan dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam hal menciptakan iklim investasi yang kondusif serta potensi alam Indonesia yang kaya akan sumber daya mineralnya. Pendanaan atau permodalan dijadikan isu utama terkait dengan adanya pengembangan perusahaan pada sektor pertambangan terutama pada perusahaan yang sudah *go public* karena sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh sektor atau industri tersebut yang padat modal atau memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, padat resiko atau syarat resiko serta adanya ketidakpastian yang tinggi atau besar.

Pada tahun 2012-2016 sektor pertambangan di Indonesia mengalami penurunan, seperti yang terjadi pada subsektor batu bara mengalami penurunan harga dibawah \$100 per ton, sedangkan pada tahun 2011 harga batu bara mencapai \$120 per ton. Memasuki tahun berikutnya, harga komoditas cenderung semakin menurun karena dampak yang terjadi dari tahun sebelumnya. Menurut berita yang dikutip dari tahun 2016 merupakan harga komoditas terendah dari tahun sebelumnya.

Menurut artikel dari www.pwc.com, Jock O'Callaghan, Global Mining leader di PwC mengatakan penurunan harga komoditas sebesar 25% (2016) dibandingkan tahun sebelumnya mendorong perusahaan pertambangan harus berupaya keras meningkatkan produktivitas, beberapa di antaranya berjuang untuk bertahan, diikuti dengan pelepasan aset atau penutupan usaha. Beberapa penyebab penurunan harga batu bara ini adalah akibat kelebihan produksi batu bara baik dari Indonesia maupun dari negara-negara lain. China mengurangi konsumsi batu bara karena industri pembuatan barang jadi yang diproduksi dengan mesin-mesin elektrik dimana listriknya dibangkitkan dengan pembakaran batu bara sedang mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya kepada bank, juga tengah lesu karena pasarnya di Eropa tengah lesu.

Barulah pada tahun 2017 harga komoditas sektor pertambangan kembali meningkat sebesar 23% menjadi Rp 198 triliun yang sejalan dengan kenaikan harga sejumlah komoditas dan perbaikan keyakinan investor terhadap sektor pertambangan Indonesia. Lonjakan harga saham sektor pertambangan sejak awal tahun terjadi karena didorong oleh kenaikan harga komoditas internasional, walaupun volume ekspor masih stagnan. Naiknya harga saham-saham sektor pertambangan ini tidak terlepas dari harga minyak dunia yang mulai pulih. Membaiknya harga minyak dunia seringkali diinterpretasikan dengan perbaikan ekonomian dunia. Sebab, naiknya harga minyak mencerminkan kenaikan permintaan minyak untuk melakukan aktivitas ekonomi. Meningkatnya permintaan

minyak dunia biasanya diikuti dengan naiknya permintaan komoditas hasil tambang. Seiring dengan peningkatan harga minyak, harga batu bara dunia pun ikut menguat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pusat transaksi capital market saat ini. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia. Salah satu alternatif pendanaan adalah melalui penerbitan dan penjualan saham di Bursa Efek. Sektor yang sahamnya masuk dalam Bursa Efek Indonesia adalah sektor pertambangan. Terdapat 40 perusahaan yang berada di sektor pertambangan. Subsektor yang dimaksud adalah subsektor batu bara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya dan batu-batuan. Sektor pertambangan memiliki peran penting sebagai penyedia sumber daya energi yang diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi suatu Negara, karena sektor pertambangan merupakan sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai pembangkit listrik. Sektor pertambangan memiliki kontribusi besar terhadap berbagai aspek mulai dari penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), kegiatan ekspor, penerimaan devisa, pendapatan negara dan produk domestic bruto. Sektor pertambangan juga mampu membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja yang nantinya mengurangi pengangguran dan membutuhkan dana besar sehingga untuk memenuhi dana tersebut perusahaan akan membutuhkan dana dari investor, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti perusahaan sektor

pertambangan dengan harapan dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi penulis dan calon investor yang ingin berinvestasi dalam saham. Selain itu, indeks harga saham sektoral sektor pertambangan sedang mengalami penurunan yang terus menerus sepanjang tahun 2015-2017.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor dan pihak eksternal perusahaan lainnya. Dalam menilai sebuah perusahaan, penulis bermaksud untuk memilih variabel *Price to Book Value* (PBV) karena *Price to Book Value* (PBV) ini merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan – perusahaan yang berjalan dengan umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2006:112) bahwa keunggulan *Price to Book Value* (PBV) adalah dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham secara tidak langsung *Price to Book Value* (PBV) juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Dengan proporsi utang dalam *balancing theory* menjelaskan bahwa proporsi penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam tingkat tertentu. Tetapi jika melewati batas optimal penggunaan

utang akan menurunkan nilai perusahaan. Disisi lain lain mengungkapkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang menunjukkan bahwa perusahaan yakin dengan prospek dimasa depan karena berani untuk mengambil risiko dari meningkatnya hutang. Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER).dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).Karena variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) ini merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan perbandingan antara hutang, modal sendiri dan aset dimana ketiga hal tersebut merupakan komponen dari struktur modal.

Variabel DER dan DAR dapat digunakan calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya kedalam perusahaan karena kedua variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat resiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan tingkat resiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai rata-rata struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 bahwa tahun 2012 sebesar 1.78x kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 0.68x kemudian mengalami peningkatan sebesar

1.00x pada tahun 2014 dan tahun 2015 1.24x kemudian mengalami penurunan kembali tahun 2016 sebesar 1.17x dan tahun 2017 sebesar 1.05x. Kenaikan struktur modal dapat dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan modal dengan menggunakan hutang yang tinggi dibandingkan dengan modal, sedangkan bila terjadi penurunan perusahaan dengan sedikit menggunakan hutang sebagai modalnya.

PT. Citatah Tbk, merupakan salah satu perusahaan kepemilikan manajerial. Terlihat pada tahun 2012-2013 masih dengan nilai yang sama sebesar 6.57% sedangkan tahun 2014-2015 sebesar 6.59%. Tahun 2016 sebesar 6.56% dan tahun 2017 5.65%. PT Citatah Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 31,22% menjadi Rp 795,6 miliar pada paruh pertama tahun 2013 dibandingkan perolehan periode yang sama 2014 senilai Rp 1,16 triliun. Meski volume penjualan perseroan perseroan pada semester I tahun ini sebenarnya naik menjadi 9,03 juta ton dari sebelumnya 8,83 juta ton. Namun melemahnya harga produksi tidak mampu mendongkrak kinerja perseroan. Beberapa penyebabnya yaitu sub sektor batu bara diatur oleh pemerintah, potensi perubahan kebijakan seperti larangan ekspor, biaya royalti yang lebih tinggi dan pengendalian produksi bisa merugikan pendapatan penambang batubara.

Penelitian yang dilakukan Putu Yunita, Gede Adi Yuniarta, Ananta Wikrama (2014) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Adanya peningkatan peningkatan akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan

tidak terlalu banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, melainkan menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Miry, Topowijaya dan Sri (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan penelitian ini menunjukkan bahwa saat struktur modal meningkat maka nilai perusahaan mengalami penurunan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah saham yang dimiliki maka pengawasan pihak institusional semakin ketat sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial akan mempengaruhi nilai perusahaan, disaat al memiliki kontribusi saham atas perusahaan, maka mereka akan berkerja secara bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil maksimal.

Dari uraian latar belakang diatas, maka judul dalam penelitian ini **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, informasi dan wawasan teoritis, khususnya pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu memperimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal menurut Sartono (2010:255) didefinisikan sebagai berikut: "Struktur modal merupakan imbangan jumlah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa."

Jadi struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan saham.

Struktur modal menurut Sudana (2011:143) didefinisikan sebagai berikut:

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.”

Jadi struktur modal merupakan perbandingan antar hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan.

Struktur modal menurut Fahmi (2011:106) didefinisikan sebagai berikut:

“Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-tern liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) yang menjadi pembiayaan suatu perusahaan.”

Jadi struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan.

Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan antara hutang jangkapendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan.

2. Komponen struktur modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Komponen struktur modal menurut Bambang Riyanto (2008:227) terdiri dari 2 (dua), yaitu :

a. Modal asing

Modal asing atau hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan meningkatkan *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembangan bagi para pemegang saham biasa. Modal asing menurut Bambang Riyanto (2008:227) didefinisikan sebagai berikut:

“ Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali.”

Jadi modal asing merupakan modal yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang berasal dari luar perusahaan tersebut.

Modal asing atau atau hutang sendiri dibagi menjadi tiga golongan, diantaranya :

1. Hutang jangka pendek (*Short-term Debt*)

Hutang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

2. Hutang jangka menengah (*Intermediate-term Debt*)

Hutang jangka menengah merupakan hutang yang jangka waktunya adalah lebih dari satu tahun atau kurang dari 10 tahun.

Bentuk – bentuk utama dari kredit jangka menengah adalah :

- * Term Loan merupakan kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.
- * Leasing merupakan suatu alat atau cara untuk mendapatkan service dari suatu aktiva tetap yang pada dasarnya adalah sama seperti halnya kalau kita menjual obligasi untuk mendapatkan service dan hak milik atas aktiva tersebut, bedanya pada leasing tidak disertai hak milik.

3. Hutang jangka panjang (*Long-term Debt*)

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang waktunya adalah panjang, pada umumnya lebih dari 10 tahun. Adapun jenis dan bentuk-bentuk utama dari hutang jangka panjang antara lain :

- * Pinjaman obligasi merupakan jangka waktu yang panjang untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nominal tertentu.
- * Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutupi tagihannya.

b. Modal Sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjamann memiliki jatuh tempo.

Modal sendiri menurut Bambang Riyanto (2008:228) didefinisikan sebagai berikut:

“ Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya.”

Jadi modal sendiri merupakan modal yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang berasal dari pemilik perusahaan tersebut.

Modal sendiri didalam suatu perusahaan yang berbentuk P.T terdiri dari :

a. Modal saham

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu P.T. Adapun jenis-jenis dari saham adalah sebagai berikut :

- * Saham biasa (*common stock*)
- * Saham preferen (*preferred stock*)
- * Saham Kumulatif (*commulative preferred stock*)

b. Cadangan

Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan.

Cadangan yang termasuk modal sendiri adalah :

- * Cadangan ekspansi
- * Cadangan modal kerja
- * Cadangan selisih kurs
- * Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian – kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum)

c. Laba ditahan

Keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabila penahan keuntungan tersebut sudah dengan tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana yang telah diuraikan. Apabila perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan keuntungan tersebut, maka keuntungan tersebut merupakan “keuntungan yang ditahan.”

3. Teori Struktur Modal

Setiap ada perubahan struktur modal akan mempengaruhi biaya modal keseluruhan, hal ini disebabkan masing-masing jenis modal mempunyai biaya modal sendiri-sendiri. Selain itu, teori struktur modal dianggap penting karena besarnya biaya modal keseluruhan ini, nantinya akan digunakan sebagai *cut of rate* pada pengambilan keputusan investasi.

Menurut Hanafi (2012:297) teori mengenai struktur modal terdiri dari:

- a. Pendekatan tradisional
- b. Pendekatan modigliani dan miller (MM)
- c. *Teori trade off*
- d. Model Miller dengan pajak perusahaan dan personal
- e. *Pecking Order Theory*
- f. Teori asimetri: Informasi dan *Signaling*

Teori struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Dengan kata lain struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bisa diubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

b. Pendekatan Modigliani dan Miller (MM)

Pada pendekatan Modigliani dan Miller (MM), tahun 1960an, kedua ekonom tersebut memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi adalah tidak relevan dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak dari pengguna hutang.

c. Teori *Trade Off*

Teori *Trade Off* merupakan gabungan antara teori struktur modal modigliani dan miller dengan memasukkan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang mengindikasikan adanya penghematan pajak dari hutang dengan biaya kebangkrutan.

d. Model Miller dengan Pajak Perusahaan dan Personal

Modigliani dan Miller mengembangkan model tanpa pajak dan dengan pajak. Nilai perusahaan dengan pajak lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa pajak. Selisih tersebut diperoleh melalui penghematan pajak karena bunga bisa dipakai untuk mengurangi

pajak. Miller kemudian mengembangkan model struktur modal dengan memasukkan pajak personal. Pemegang saham dan pemegang hutang harus membayar pajak itu jika mereka menerima deviden (untuk pemegang saham) atau bunga (untuk pemegang hutang). Menurut model tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah tidak hanya meminimalkan pajak perusahaan, tetapi meminimalkan total pajak yang harus dibayarkan (pajak perusahaan, pajak atas pemegang saham dan pajak atas pemegang hutang).

e. *Packing Order Theory*

Packing Order Theory bisa menjelaskan kenapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang lebih kecil. Tingkat hutang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat hutang yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi.

f. Konsep *Signaling*

Konsep *Signaling* dan asimetri informasi berkaitan erat. Teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan. Pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar (investor). Karena itu bisa dikatakan terjadi asimetri informasi antara manajer dengan investor.

Teori *signaling* adalah model diaman struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Karena cukup yakin, maka menejer perusahaan tersebut berani menggunakan hutang yang lebih besar. Investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian hutang merupakan tanda atau signal positif.

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal

Tidak mudah bagi manajer untuk menentukan perimbangan struktur modal yang optimal yaitu yang meningkatkan nilai perusahaan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011:188) yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal terdiri dari :

a. Stabilitas Penjualan

Suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil hutang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

b. Struktur Aset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus. Jadi, perusahaan *real estate* biasanya memiliki *leverage* yang tinggi sementara pada perusahaan yang terlibat dalam bidang penelitian teknologi, hal seperti ini tidak berlaku.

c. *Leverage* operasi

Perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

d. Tingkat pertumbuhan

Jika hal lain yang dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Selain itu, biaya emisi dengan berjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual hutang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pasar untuk lebih mengandalkan diri pada hutang, namun pada waktu yang bersamaan perusahaan tersebut seringkali menghadapi ketidakpastian yang lebih tinggi, cenderung akan menurunkan keinginan mereka untuk menggunakan hutang.

e. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan seperti intel, microsoft dan coca cola tidak membutuhkan pendanaan yang terlalu banyak. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan – perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang secara internal.

f. Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurangan pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi, makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari hutang.

g. Kendali

Pengaruh hutang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara (lebih dari 50 persen saham) tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih hutang sebagai pendanaan baru. Pertimbangan kembali dapat mengarah pada penggunaan, baik itu hutang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan

perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.

h. Sikap manajemen

Manajemen dapat melaksanakan pertimbangan sendiri tentang struktur modal yang tepat. Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan dengan rata-rata perusahaan di dalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak hutang dalam usaha mereka untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.

i. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Tanpa mempertimbangkan analisis manajemen sendiri atas faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat sering kali akan mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Perusahaan sering kali membahas struktur modalnya dengan pihak pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat sangat memperhatikan saran mereka.

j. Kondisi pasar

Kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat memberikan arah penting pada struktur modal optimal suatu perusahaan. Perusahaan berperingkat rendah yang membutuhkan modal terpaksa pergi ke pasar saham atau pasar jangka pendek tanpa melihat sasaran struktur modalnya. Namun, ketika kondisi melonggar, perusahaan-perusahaan

ini menjual obligasi jangka panjang untuk mengembalikan struktur modalnya kembali pada sasaran.

k. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal suatu perusahaan sendiri juga dapat berpengaruh pada sasaran struktur modalnya. Perusahaan dapat menjual penerbitan saham biasa, menggunakan hasilnya untuk melunasi hutang, dan kembali pada sasaran struktur modalnya.

l. Fleksibilitas Keuangan

Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk. Potensi kebutuhan akan dana di masa depan dan konsekuensi kekurangan dana akan mempengaruhi sasaran struktur modal, makin besar kemungkinan kebutuhan modal dan makin buruk konsekuensi jika tidak mampu untuk mendapatkannya, maka makin sedikit jumlah hutang yang sebaiknya ada didalam neraca perusahaann.

5. Rasio struktur modal

Untuk dapat memberi gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin dalam laporan keuangan.

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:37) rasio struktur modal terdiri dari :

a. Rasio total hutang terhadap total aktiva (*total debt to asset ratio/DAR*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$Rasio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Rasio total hutang terhadap modal (*total debt to equity ratio/DER*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri.

$$Rasio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Nilai Perusahaan

1. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada tahun yang tercermin pada harga saham Sujoko, (2007: 44). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor tentang kinerja perusahaan pada waktu yang dan prospek masa depannya.

Tujuan utama perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan atau kekayaan terutama bagi para pemegang sahamnya. Terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga

saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan – keputusan dibidang keuangan Tika, (2012: 124).

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan – kepentingan yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi. Tika, (2012: 40).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang – peluang investasi.

Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang., sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi Brealey et al (2007: 46).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain :

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan Brigham dan Houston, (2006: 110).

Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning Per Share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

b. *Tobin's Q*

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya:

Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul dari pada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah Margaretha, (2014: 20).

c. *Price to Book Value* (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam

menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan – perusahaan yang berjalan dengan umumnya, rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Price to Book Value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan., sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut Brigham dan Houston, (2006: 112), bahwa “Nilai perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) karena *Price to Book Value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga

saham.

Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan manajemen pendanaan dalam menentukan target struktur modal (aktiva pendanaan), kemampuan manajemen investasi dalam mengefektifkan penggunaan aktiva (aktivitas investasi) dan kemampuan manajemen investasi dalam mengefisienkan proses produksi dan distribusi (aktivitas operasi) perusahaan.

Perusahaan yang *go public* dapat diukur nilainya dengan melihat harga sahamnya, misalkan sebuah perusahaan menjual 100% sahamnya di pasar modal, maka nilai perusahaan adalah sebesar kapitalisasi saham yang beredar, tentunya dengan asumsi pasar modal yang efisien, dengan demikian apabila harga pasar saham meningkat berarti nilai perusahaan juga meningkat. Ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Semua usaha itu akan tercermin dari pengembalian kepada pemegang saham dan harga saham yang semakin tinggi.

Menurut Brigham (2001: 13), bahwa “Nilai perusahaan mungkin dapat dimaksimalkan bila dibentuk sebagai perseroan karena tiga alasan berikut ini”:

1. Kewajiban yang terbatas mengurangi resiko yang ditanggung investor, dan sementara hal – hal lainnya dianggap konstan, semakin rendah resiko perusahaan, semakin tinggi nilainya.

2. Nilai perusahaan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang pada gilirannya tergantung pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal. Karena perseroan dapat menarik modal dengan lebih mudah dibanding bentuk perusahaan lainnya, maka perseroan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik.
3. Nilai aktiva juga tergantung likuiditasnya, yaitu kemudahan menjual aktiva tersebut dan mengkonversinya menjadi kas pada nilai pasar wajar.

Karena investasi dalam saham perseroan lebih likuid dibandingkan investasi serupa dalam perusahaan perseorangan atau persekutuan, maka hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu tugas utama manajemen perusahaan sesuai dengan tugas utama manajemen keuangan.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Brigham (2001: 17), bahwa “Jika ingin menaikkan nilai perusahaan, maka utang sebaiknya digunakan, sehingga rasio utang yang memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal”. Dengan kata lain, rasio utang (*DER dan DAR*) merupakan faktor – faktor yang mempegaruhi nilai perusahaan.

a) Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2008: 157), bahwa “*DER* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Bila perusahaan dapat mengatur kombinasi yang optimal antara pinjaman utang dan modal sendiri, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

b) Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2008: 156).

Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio (DAR)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Harta (Asset)}}$$

Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas aktiva yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding dengan

pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan serta sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian – penelitian tersebut antara lain :

Rincian mengenai ketiga penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ari Wijaya	Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Variabel independent: struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan Variabel dependen : nilai	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan

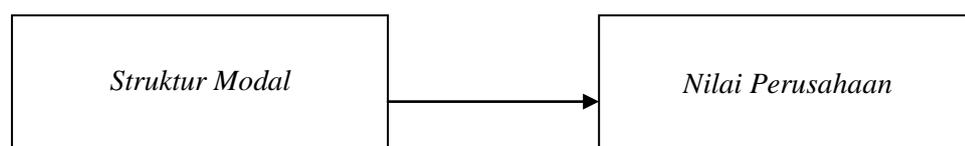
			perusahaan	ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
2.	Setiawan, Ari Cahyono	Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013	Variabel independen: struktur modal, profitabilitas Variabel dependen nilai perusahaan	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Nia Rostiawati Fau	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran	Variabel independen :struktur modal, pertumbuhan perusahaan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan

		perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	ukuran perusahaan, profitabilitas Variabel dependen: nilai perusahaan	terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	---	---	---

D. Kerangka Pikir

Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasionalnya perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar (Fau 2015).

Kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut



Gambar 1 Kerangka Pikir

E. HIPOTETIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) sebagai perwakilan Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Jl. Dr. Ratulangi No.124, Mario, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada PT. Citatah Tbk. Yang terdaftar di BEI. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Maret hingga bulan Juni 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder. Dimana data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap adalah tergolong data sekunder. Menurut Umi Narimawati (2007: 51), menyatakan bahwa : “Data sekunder merupakan data yang sudah ada; data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak”. yaitu : dokumentasi institusi, jurnal, makalah, buku, dan penelitian terdahulu.

Dalam Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan PT. CITATAH Tbk. Yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber Data eksternal dimana data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu perusahaan. Misalnya: dokumentasi/tulisan (buku-buku, laporan – laporan, karya ilmiah dan hasil penelitian) dan dari informasi pihak – pihak yang berkaitan dengan kajian yang teliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi menurut Sanusi (2011: 114), bahwa “Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan – peraturan, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengumpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku – buku yang berkaitan dengan penelitian, mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan telah dikeluarkan oleh perusahaan dan hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan melalui media internet.

D. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dan suatu perubahan kejadian variabel X terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Selain digunakan pengujian hipotetis yang terdiri atas analisis koefisiendeterminasi.

Analisis regresi linier sederhana dari buku statistik (J. Supranto 2008:190) untuk mengetahui nilai ramalan pengaruh Struktur Modal (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X = Nilai Perusahaan (DAR dan DER)

a = Nilai Kostanta

b = Koefisien Regresi

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Analisis koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Untuk menafsirkan angka korelasi antar variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

Gambar: Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : J. Suprianto 2008

3. Koefisien Determinasi (KD)

Adapun untuk mengukur besarnya pengaruh X (Struktur Modal) terhadap Y (Nilai Perusahaan) digunakan determinan

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan olah data yang didapatkan dari tempat penelitian maka pengolahan data dengan menggunakan Program SPSS Versi 22 Windos 7.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau *independent variabel (X)*

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terkait)”. (Sugiyono, 2009:59). Variabel bebas yang akan diuji dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT. Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Pemilihan struktur keuangan merupakan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang digunakan oleh perusahaan, pada akhirnya berarti penentuan berapa banyak hutang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitya.

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variabel (Y)*

Variabel terikat adalah “Variabel terikat disebut juga variabel tergantung (*Dependent variabel*). Menurut Burhan Bungin (2011; 72) “Variabel tergantung adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

BAB IV SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya PT. Citatah Tbk.

PT. Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber daya marmer di Indonesia dan telah melakukan penambangan serta pengelolaan marmer selama lebih dari tiga puluh tahun.

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1974, Perusahaan mengawali penambangan marmer berwarna putih gading (beige marble) dari lokasi penambangan dekat Bandung. Dan berkat produknya, perusahaan kemudian menempati posisi terkemuka di pasar Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perusahaan mengakuisisi 90% kepemilikan saham dari PT. Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Setelah pelaksanaan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Citatah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menghimpun dana sebesar Rp.104,5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru untuk membiayai pengembangan fasilitas pengolahannya di Pangkep, yang lokasinya berdekatan dengan lokasi penambangan Citatah, dan untuk membangun sebuah sentra proyek khusus baru di Karawang yang terletak 70 km sebelah kota Jakarta.

Selama masa reorganisasi antara tahun 1998 dan tahun 2000, Citatah mendivestasikan kepemilikan mendevestasikan kepemilikan saham strategisnya dalam beberapa anak perusahaannya di Malaysia dan Amerika Serikat, serta melaksanakan program restrukturisasi yang bertujuan untuk meringankan semua aspek operasional perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan pelayanannya.

Sejak tahun 2009, perusahaan telah mengembangkan penjualannya domestiknya untuk mengikutsertakan serangkaian besar produk penutup permukaan impor guna memenuhi kebutuhan pasar konstruksi yang sedang berkembang di Indonesia.

Saat ini, perusahaan adalah penghasil marmer terbesar di Indonesia, dan merupakan agen tunggal serangkaian produk penutup permukaan ternama internasional termasuk Bisazza Caesarstone dan Priante.

B. Sumberdaya Perusahaan

Sumber daya perusahaan adalah marmer Indonesia dan bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari empat puluh tahun.

Manajemen Perusahaan memahami bahwa selain sumber daya perusahaan, investasi dalam sumber daya manusia juga sangat penting untuk mencapai visi Perusahaan. Penyediaan pelatihan dan program penilaian, lingkungan kerja yang bersih dan aman serta kompensasi yang memuaskan adalah persyaratan untuk seorang tenaga kerja termotivasi.

Perusahaan bersama Konsultan “Productivity and Quality Management” terus mengimplementasikan program “World Class Manufacturing” untuk meningkatkan tiga kali lipat produksi dalam tiga tahun mendatang. Tahap pertama dari program ini terdiri dari implementasi sistem manajemen dan infrastruktur, transformasi karyawan dan alat & teknik untuk karyawan lini bawah. Dalam sistem manajemen dan program infrastruktur, Perusahaan menerapkan “Balance Scorecard”, “Daily Management System”, dan persiapan ISO 9001:2015 untuk menyelaraskan strategi Perusahaan dengan operasi sehari-hari serta meningkatkan bisnis dengan sistem manajemen mutu.

Rangkaian program pelatihan transformasi karyawan termasuk perubahan manajemen, penyelarasan tim, kepemimpinan karyawan lini bawah dan kepemimpinan manajerial terus berlanjut dari tingkat penyelia sampai dengan tingkat manajemen. Program pelatihan ini bertujuan untuk menyelaraskan visi, misi dan strategi di seluruh organisasi. Perusahaan juga menerapkan program pemecahan masalah dan 5-S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sebagai alat dan teknik untuk karyawan lini bawah dalam mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah, perbaikan berkesinambungan budaya dan pengorganisasian tempat kerja secara bersih, efisien dan aman untuk meningkatkan produktivitas. Tahap kedua dari program ini akan mencakup Kaizen, pengurangan limbah produksi, pemeliharaan preventif dan otonom yang telah dimulai pada awal tahun 2017. Perusahaan juga

telah melaksanakan program pelatihan antar pabrik dengan mengirim beberapa karyawan lini bawah dari lokasi Pabrik Karawang, Jawa Barat ke lokasi Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan atau sebaliknya dari Pabrik Pangkep ke Pabrik Karawang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang teknik produksi, pemeliharaan mesin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi karyawan dan produktivitas kerja di masing-masing pabrik.

Perusahaan telah mempersiapkan calon-calon di tingkat manajerial sebagai generasi penerus dari karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di beberapa bagian aktivitas pabrik dan kantor. Manajemen terus mengevaluasi implementasi dan hasil dari setiap tahap pelatihan.

Manajemen beryakinan bahwa hasil dan dampak dari program-program pelatihan yang signifikan dapat dilihat mulai tahun 2016 dan pelatihan ini adalah cara yang paling efektif untuk mencapai kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan transformasi, pemecahan masalah dan program perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan sumber daya Perusahaan akan berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Manufaktur Kelas Dunia.

C. Visi dan Misi PT. Citatah Tbk.

PT. Citatah Tbk adalah penghasil marmer terbesar dan tertua di Indonesia, dan agen tunggal untuk bahan impor penutup permukaan terutama dari Bisazza Caesarstonr dan Priante.

1. Visi Perusahaan

PT. Citatah Tbk bertekad menjadi perusahaan marmer terkemuka dikawasannya. Melalui investasi berkesinambungan dalam operasi penambangan, pengelolaan dan pendistribusian, perusahaan berupaya memberikan produk dan jasa bermutu tinggi kepada pelanggannya.

2. Misi Perusahaan

Manajemen PT. Citatah Tbk menyadari bahwa untuk diakui sebagai pemasok terkemuka bahan batu dan penutup permukaan, perusahaan harus menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pelanggan, kontraktor, arsitek dan agen-agensya yang lain yang berperan penting dalam perkembangan bisnis jangka panjang.

Dengan berinvestasi dalam mesin-mesin penambangan dan pengelolaan, manajemen mempunyai sasaran meningkatkan efisiensi operasional dan mutu produknya, dan menjaga keunggulan daya saing melalui keandalan serta harga yang layak.

Dengan terus berkembang pasar kontruksi di Indonesia, PT. Citatah Tbk akan senantiasa mengembangkan rangkaian produk penutup permukaan bermerk yang bermutu tinggi untuk ditawarkan kepada pelanggan dengan pilihan-pilihan produk di seluruh dunia.

Manajemen memahami bahwa investasi dalam sumber daya manusia sangatlah penting dalam mencapai visi perusahaan. Lingkungan kerja yang bersih dan aman, program pelatihan dan penilaian kerja, serta paket kompensasi dan penghargaan yang direncanakan dengan matang merupakan syarat mutlak bagi tersedianya tenaga kerja yang bermotivasi tinggi.

PT. Citatah Tbk bercita-cita untuk terus meningkatkan dirinya dalam segenap aspek usaha dan kedudukannya dalam masyarakat serta tetap bertanggungjawab terhadap pelanggan, pemasok, investor, pemegang saham dan karyawannya.

D. Kode Etik Perusahaan

Sejak tahun 2009, PT. Citatah Tbk telah mempunyai kode etik yang menjadi panduan perilaku beretika di tempat kerja bagi semua karyawan. Kode etik ini mengatur tanggung jawab individual manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugasnya untuk memenuhi standar etika bisnis yang ditetapkan. Kode etik juga mendukung pendekatan perusahaan terhadap tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Panduan utama kode etik adalah sebagai berikut :

1. Tanggung jawab terhadap pelanggan untuk menghasilkan produk yang inovatif dan bermutu tinggi.
2. Tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memberikan layanan terbaik.

3. Tanggung jawab untuk mencapai standar etika dan disiplin tertinggi di tempat kerja.
4. Tanggung jawab terhadap pemegang saham untuk melindungi aset, informasi rahasia perusahaan serta menghindari konflik kepentingan dalam bertransaksi.
5. Tanggung jawab untuk mematuhi kebiasaan terbaik dalam pembelian/penyediaan.
6. Tanggung jawab kepada pemerintah dan komunitas dalam mematuhi peraturan nasional, lokal dan lingkungan.
7. Tanggung jawab antar rekan untuk menghargai perbedaan/keragaman, mematuhi hukum dan hak asasi manusia, melarang pelecehan dan menyediakan kesempatan yang setara.

E. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Lingkungan

Untuk memelihara lahan bekas tambang, perusahaan melakukan program penanaman kembali (reklamasi) pada lahan-lahan yang telah selesai digunakan/ditambang seluas 25 ha di wilayah kabupaten pangkep. Perusahaan juga memberikan bantuan kepada pemerintah setempat untuk melaksanakan program penghijauan kembali.

2. Peraturan Ketenagakerjaan

Dengan mematuhi semua ketentuan undang-undang No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, Perusahaan telah menjamin hak semua karyawan. Maka ini telah merefleksikan kepatuhan perusahaan

terhadap konvensi HAM bagi pegawai, seperti pemberian upah yang sama untuk pekerjaan yang sama serta penghargaan yang sama bagi pegawai pria dan wanita.

3. Tanggung Jawab Produk

Perusahaan menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Produk-produk pertambangan PT. Citatah Tbk harus melalui pengolahan lebih lanjut agar bisa dipakai sebagai bahan bangunan yang memenuhi standar Indonesia dan Internasional. Perusahaan memberlakukan prosedur pengajuan kualitas yang ketat di setiap tahap produksi guna memastikan keamanan dan kelayakan setiap produk untuk proses selanjutnya. Didukung kepatuhan pada standar kualitas produk, Perusahaan telah meraih sertifikasi di Singapura, Eropa dan Amerika untuk kualitas produk marmer sesuai standar yang berlaku.

F. Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu sistem usaha kerja sama kelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pengertian kerja sama tersebut terdapat unsur pembagian kerja. Sedangkan kelompok orang yang dimaksud adalah beberapa orang yang sudah sepakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Jadi organisasi itu sendiri terdiri dari beberapa unsur yang saling berhubungan yaitu sekelompok orang, kerja sama, pembagian pekerjaan dan tujuan tertentu.

Untuk dapat melakukan planning dengan baik, perlu adanya pengertian pengorganisasian. Yang berarti menciptakan struktur serta penyusunan bagian-bagian tersebut. Sesudah itu ditetapkan personalia yaitu orang-orang akan melaksanakan pekerjaan serta kedudukan dan hubungan masing-masing.

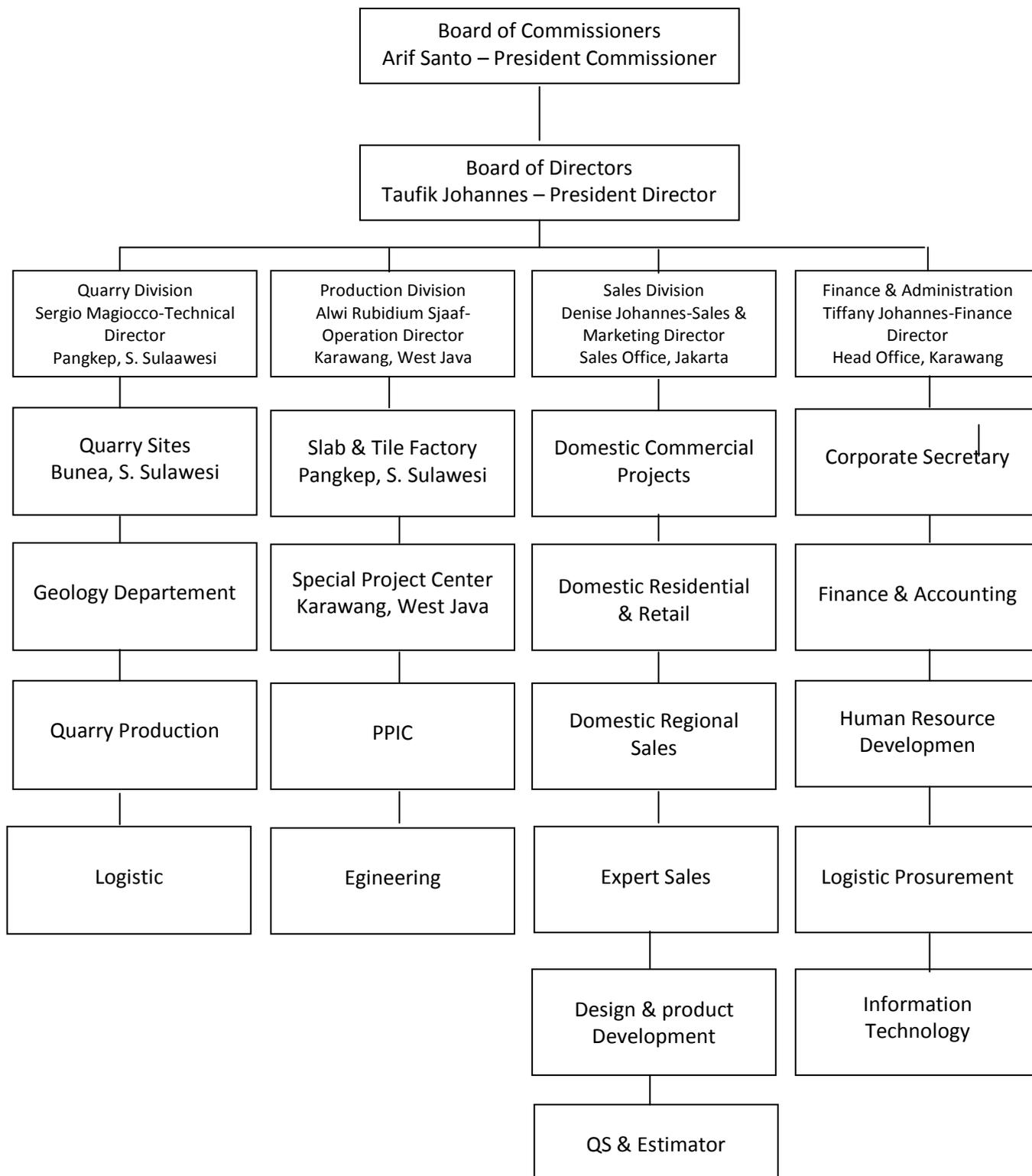
Adapun tujuan dibentuknya struktur organisasi yaitu untuk :

1. Mempermudah pelaksanaan tugas atau pekerjaan
2. Mempermudah pimpinan dalam mengawasi pekerjaan bawahan
3. Mengkoordinasi kegiatan yang dilakukan oleh bawahan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menyadari pentingnya penyusunan struktur organisasi guna pembagian tugas, wewenang serta tanggungjawab dalam satu organisasi, maka PT. Citatah, Tbk. menggunakan struktur organisasi langsung kepada bawahan.

Untuk memperjelas bentuk struktur organisasi yang ada pada PT. Citatah, Tbk. dapat dikemukakan pada gambar berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. CITATAH Tbk



Gambar 2.

Adapun tugas dan tanggungjawab pada PT. Citatah, Tbk yaitu :

a. Komisaris utama (*President Commisioner*)

Arif Sianto adalah warga negara indonesia, lahir di Makale Sulawesi Selatan tahun 1938. Beliau adalah pendiri perusahaan, dan pertama kali diangkat sebagai direktur berdasarkan Akta pendiri No. 77 tanggal 26 september 1974 dan terus menjabat sebagai direktur hingga tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 1994.

b. Direktur Utama (*President Director*)

Taufik Johannes adalah warga negara indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Beliau adalah lulusan University of Windsor, Canada jurusan teknik mesin. Bapak Johannes diangkat sebagai Presiden Direktur tahun 1980, sebagaimana tertuang dalam Akta Keterangan Risalah Rapat No. 45 tanggal 18 Juli 1980.

c. Direktur Teknik (*Tehnnical Director*)

Sergio Magliocco adalah warga negara Italia, lahir di Udine Italia tahun 1951. Beliau telah bekerja dalam industri penambangan batu sejak tahun 198. Bapak Magliocco bergabung dengan PT. Quarindah Ekamaju Marmer tahun 1993 sebagai Quarry Master (Ahli Tambang) dan ditunjuk sebagai Direktur Teknik PT. Citatah, Tbk. berdasarkan BARUPS No. 38 tanggal 14 Mei 1999.

d. Direktur Penjualan dan Pemasaran (*Sales & Marketing Director*)

Denise Johanes adalah warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera utara tahun 1957. Beliau lulus dari York University di Toronto, Canada tahun 1981 sebagai sarjana matematika. Ibu Denise Johanes menjabat sebagai Manager Pemasaran sejak tahun 1982 hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 1992.

e. Direktur Keuangan (*Finance Director*)

Tiffany Johanes adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Beliau adalah lulusan University of Southern California sebagai sarjana keuangan dan selanjutnya juga memperoleh gelas MBA dari California Polytechnic State University. Ibu Tiffany Johanes menjabat sebagai Manager Keuangan sejak tahun 1993 hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan BARUPS No. 118 tanggal 25 Juni 1998.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Struktur Modal

Struktur modal menurut Fahmi (2011:106) didefinisikan sebagai berikut:

“Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder’s Equity*) yang menjadi pembiayaan suatu perusahaan.”

Jadi struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dalam hal ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1. *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Kasmir (2008:156), bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) bahwa merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Debt to Equity Ratio (DER) suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan. *Debt to Equity Ratio (DER)* dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan pada tabel hutang dan modal dari tahun 2013 – 2017:

Tabel 3
Debt to Equity Ratio (DER)
PT. Citatah Tbk.
Tahun 2013 – 2017

Tahun	Hutang (<i>Liability</i>) (Rp)	Modal (<i>Ekuitas</i>) (Rp)	DER (Kali)
2013	247.724.204.360	79.235.864.586	3,13
2014	285.803.117.172	83.399.371.692	3,43
2015	316.679.237.740	288.987.797.127	1,10
2016	301.007.248.281	314.954.751.984	0,96
2017	378.839.294.845	321.412.470.019	1,18

Sumber : Data PT. Citatah Tbk

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa total hutang dan modal PT.Citatah Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Untuk modal, dari tahun 2013 – 2015 terus mengalami peningkatan, tapi pada tahun 2016 terjadi penurunan dan terjadi peningkatan lagi di tahun 2017. Berbeda dengan Modal, setiap tahun mengalami peningkatan. Tapi, jika masih dibandingkan antara hutang dengan modal, hutang masih lebih

tinggi dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh PT. Citatah Tbk. Artinya, lebih banyak penggunaan hutang dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri.

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa DER tahun 2013 sampai tahun 2017 berfluktuasi. Dimana tahun 2013 sebesar 3,13 kali artinya, modal pinjaman 3,13 kali lebih banyak dari pada modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai atau mendanai kegiatan operasionalnya. Begitu juga di tahun 2014 sebesar 3,43 kali. Dalam keadaan seperti ini bukan berarti perusahaan dalam kondisi tidak baik. Karena PT. Citatah Tbk ini merupakan perusahaan marmer terbesar yang *go public* sejak tahun 1996. Bagi perusahaan besar yang sudah *go public* (perusahaan terbuka), memiliki jumlah *Debt to Equity Ratio (DER)* mencapai 2 atau lebih masih dianggap “bisa terima”. dan menurut Teori Kasmir (2015:152) bahwa perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang besar. Jadi Penggunaan hutang digunakan PT. Citatah Tbk sebagai sumber pendanaan. Semakin banyaknya hutang, juga dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2015 sebesar 1,10. tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 0,96. Hal ini menandakan bahwa total hutang dan total modal tidak jauh berbeda. Tahun 2017 naik lagi menjadi 1,18, dimana hutang

sebesar Rp. 378.839.294.845 sedangkan modal sebesar Rp.321.412.470.019. Keadaan DER dari tahun 2015 sampai tahun 2017, boleh dikatakan bahwa perusahaan tidak mempunyai banyak hutang untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus yang digunakan adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum suatu aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, maka informasi ini sangat berguna bagia siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Tabel 4
Debt to Asset Ratio (DAR)
PT. Citatah Tbk.
Tahun 2013 – 2017

Tahun	Hutang (<i>Liability</i>) (Rp)	Harta (<i>Asset</i>) (Rp)	DAR (Kali)
2013	247.724.204.360	326.960.068.946	0,79
2014	285.803.117.172	365.266.002.653	0,78
2015	316.679.237.740	605.667.034.867	0,52
2016	301.007.248.281	615.962.000.265	0,49
2017	378.839.294.845	700.251.764.864	0,54

Sumber : Data PT. Citatah Tbk

Dari hasil perhitungan pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa harta yang dimiliki PT. Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan dan perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada tahun 2013 diperoleh sebesar 0,79 artinya besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva adalah sebesar 0,79 atau 79%. Ini dikarenakan jumlah hutang yang dimiliki sebesar Rp. 247.724.204.360 sedangkan modal Rp. 326.960.068.946. Pada tahun 2014 sebesar 0,78, dan tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0,52. Hal ini karena jumlah harta meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* turun lagi menjadi 0,49. Semakin kecil nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam keadaan ini perusahaan dalam kondisi baik. Pada tahun 2017

meningkat lagi sebesar 0,54 meskipun harta meningkat, tetapi hutang juga meningkat.

Besarnya hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan oleh kreditur terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio (DAR)*, maka resiko perusahaan akan semakin besar karena hutang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan (Kasmir, 2011).

B. Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko, (2007: 44). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor tentang kinerja perusahaan pada waktu yang dan prospek masa depannya.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Disini digunakan metode *Price to Book Value (PBV)* Untuk mengetahui tinggi rendahnya Nilai Perusahaan.

Sebelum mengetahui PBV, terlebih dahulu harus mencari Nilai Buku saham dengan rumus :

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Equity}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Tabel 5
Nilai Buku Saham PT. Citatah Tbk
Tahun 2013 – 2017

TAHUN	EQUITY (Rp)	SAHAM BEREDAR (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
2013	79.235.864.586	1.230.839.821	64,38
2014	83.399.371.692	1.230.839.821	67,76
2015	288.987.797.127	1.230.839.821	234,79
2016	314.954.751.984	1.230.839.821	255,89
2017	321.412.470.019	1.230.839.821	261,13

Sumber : data sudah diolah

Dari hasil perhitungan nilai buku pada tabel 5 diatas, terlihat bahwa setiap tahunnya selalu meningkat. Artinya nilai buku saham yang tercatat pada laporan keuangan lebih besar dari harga pasar.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Berikut hasil hitungan PBV PT. Citatah Tbk. dari tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Nilai PBV PT. Citatah tbk
Tahun 2013 – 2017

TAHUN	NILAI BUKU (Rp)	HARGA SAHAM (Rp)	PBV
2013	64,38	64	0,99
2014	67,76	67	0,99
2015	234,79	56	0,24
2016	255,89	80	0,31
2017	261,13	99	0,38

Sumber : data sudah diolah

Dari tabel 3 (tiga) menggambarkan bahwa selama 5 tahun terakhir, Nilai PBV pada PT. Citatah tbk. berfluktuasi. Pada tahun 2013 dan 2014 terdapat nilai yang sama yaitu sebesar 0,99 kali atau lebih mendekati satu. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami nilai PBV yang paling rendah, yaitu 0,24. Tahun ini menunjukkan nilai PBV *undervalued* atau nilainya berada dibawah. Tahun 2016 sebesar 0,31 dan tahun 2017 sebesar 0,38.

Price to Book Value (PBV) Price to Book Value (PBV) yaitu rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 2006 dalam Khamida, 2014). Rasio ini juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin

tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Apabila para investor berpikir positif terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa mendatang, mereka tentu bersedia membayar lebih tinggi atas harga saham perusahaan tersebut, sehingga rasio harga saham pasar menjadi lebih tinggi (Erawati, 2015). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan (Budi dan Rachmawati, 2014).

C. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, digunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menghitung bagaimana suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel terkait. Regresi berarti bersifat atau perilaku suatu variabel akan sangat bergantung pada variabel lainnya. Tujuan utama dari penggunaan persamaan regresi adalah untuk memperkirakan nilai dari variabel bebas (independent) pada nilai variabel tidak bebas (terikat).

Sehubungan dengan sasaran yang akan dicapai untuk diketahui sebagaimana yang dirumuskan pada pokok permasalahan dan hipotesis sebagai jawaban sementara, apakah dapat dibuktikan atau tidak, maka digunakan analisis regresi linier sederhana dan metode koefisien korelasi untuk menghitung kuat lemahnya hubungan antara Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk.

Adapun bentuk persamaan yang dipakai untuk menentukan sifat hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (PBV) adalah metode regresi linier sederhana. Dalam metode ini, Struktur Modal dianggap sebagai variabel bebas (independent) sedangkan Nilai Perusahaan (PBV) adalah variabel dianggap sebagai variabel tidak bebas (terikat).

Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan menggunakan beberapa metode analisis yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Citatah Tbk. dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 7
Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,124	,070		-1,766	,176
	Struktur Modal	,548	,049	,988	11,117	,002

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai kostanta : -0,124 dan koefisien regresi variabel Struktur Modal (X) : 0,548 maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = -0,124 + 0,548X$, yang artinya bahwa setiap penggunaan hutang terhadap modal sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,548.

2. Analisis Korelasi dan Koefisien

Koefisien menunjukkan hubungan antara variabel X yang tersusun dalam model persamaan regresi yaitu Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Citatah Tbk. Sedangkan koefisien Determinasi menjelaskan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel Struktur Modal (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Citatah Tbk.

Hasil perhitung berdasarkan *model summary* SPSS 22 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 8
Hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988 ^a	,976	,968	,06679

Berdasarkan pada tabel 7, koefisien korelasi dapat diinterpretasikan bahwa nilai r sebesar 0,988 ini menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Citatah Tbk berada pada kategori sangat kuat sesuai dengan tabel 1 pada halaman 44 karena berada pada rentang 0,80 – 1,000.

Pada tabel 7, nilai koefisien determinasi (r^2) adalah 0,976 atau 97,6%. Hal ini diartikan bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk sebesar 97,6% sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/ pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. (Supranto, 2016:122)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 5% dimana nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima. Artinya Struktur Modal sangat kuat pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan PT. Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price Book Value (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Struktur Modal yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putu Yunita, Gede Adi Yuniarta, Ananta Wikrama (2014) yang menyatakan bahwa Struktur Modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Miry, Topowijaya dan Sri (2016) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil nilai regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut : $Y = -0,124 + 0,584x$, $a = -0,124$ merupakan nilai konstanta, dan $b = 0,584$, merupakan nilai koefisien regresi.

Berdasarkan pada hasil pengolahan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa nilai r sebesar 0,988, ini menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal (x) dengan Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Citatata Tbk. adalah Sangat Kuat.

Dari pengujian determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,976 atau dengan 97,6% Nilai perusahaan pada PT. Citatata Tbk. Sedangkan sisanya 0,024 atau 2,4% disebabkan oleh faktor yang tidak dianalisis atau diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan kepala perusahaan yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun saran-sarannya yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan PT. Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupaya meningkatkan nilai perusahaannya agar investor lebih banyak tertarik dalam penanaman saham
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan apa yang telah diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, Diah, 2007. *Analisis pengaruh faktor fundamental dan resiko sistematik terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar (UNHAS).
- Atmaja, Lukas, Setia 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : ANDI
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar – dasar pembelajaran perusahaan*, edisi ke empat, cetakan ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting “ Pengantar Akuntansi”*. Buku 2, edisi 21, Salemba empat. Jakarta.
- Brigham, Houston, 2008. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi Pratama, 2009, *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA terhadap harga saham (Study pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di BEI)*. Skripsi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar (UNHAS).
- Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan ketiga, penerbit : Raja Grafindo Prasada, Jakarta
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama, Sansumoto, Jakarta
- Kieso, Donald. E, Penerjemah Emil Salim 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Kusuma, A. 2009. *Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan real estate yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 11. No. 1 Hal 38-45 Sampit.
- Kusumajaya, D. K, 2011. *“Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”*.Tesis : Dempasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian

Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : edisi empat, Liberty.

Rajardjo, Bud, 2007, *Keuangan dan Akuntansi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang, 2008, *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat, cetakan kedelapan, BPFE, Yogyakarta.

Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonesia